

Thursday, 24 October 2019

IHSG	MNC 36
6,257.81	341.87
+32.31 (+0.52%)	+2.29 (+0.67%)

Today Trade

Volume (million share)	14,957
Value (billion Rp)	9,351
Market Cap.	7,197
Average PE	17.8
Average PBV	2.4

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,258	+0.52	+1.02
Dow Jones	26,834	+0.17	+15.03
S&P 500	3,005	+0.28	+19.85
FTSE 100	7,261	+0.67	+7.92
Nikkei	22,625	+0.34	+13.04

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,032	+0.06	+2.49
EUR/USD	1.11	-0.04	+2.94
GBP/USD	1.29	-0.31	-1.24
USD/JPY	108.69	-0.18	+0.91

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	55.97	+3.34	+23.25
Coal (USD/ton)	67	-0.67	-34.35
Gold (USD/oz)	1,494	+0.61	+16.85
Nickel (USD/ton)	16,590	+0.55	+55.19
CPO (RM/Mton)	2,239	+0.13	+11.73
Tin (US/Ton)	16,550	-1.78	-15.02

MNCS Update

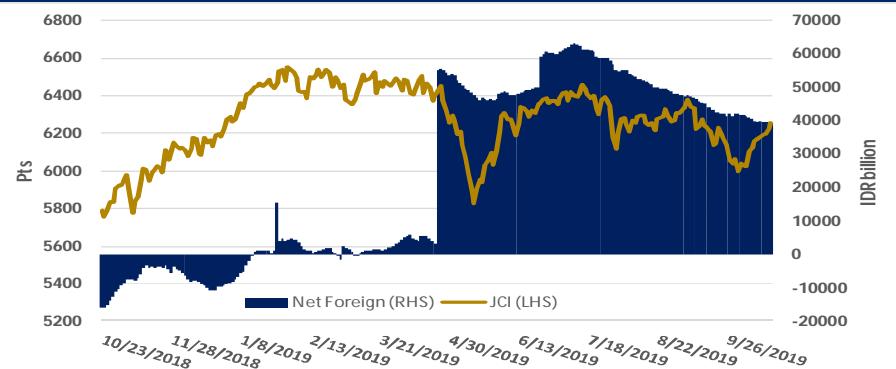
Ekspektasi terjadinya perbaikan kondisi politik dan ekonomi setelah dilantiknya Kabinet baru ditengah penguatan DJIA sebesar +0.17%, Oil +2.87%, Gold +0.29% serta EIDO +0.95% menjadi katalis pendorong penguatan kembali IHSG dalam perdagangan Kamis ini. Mengetahui IHSG berpotensi akan kembali menguat, kami merekomendasikan untuk trading harian atas saham di sektor Infrastruktur, Pakan ternak, Properti, Bank, Logam & Konstruksi untuk perdagangan dihari Kamis ini. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,208 - 6,300. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah WIKA JPFA PGAS CPIN CTRA PTBA BNLI ANTM PTPP INCO.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak menguat. Bursa saham benua kuning bergerak melemah pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Hang Seng ditutup melemah sebesar -0.82%, diikuti oleh Indeks Shanghai dan Indeks Kospi melemah masing-masing sebesar -0.43% dan -0.39%, namun Indeks Nikkei ditutup menguat +0.34%. Sementara itu, Dow Jones ditutup menguat sebesar +0.17% ke level 26,834, penguatan tersebut seiring dengan penguatan pada S&P 500 (+0.28%). Wall Street ditutup menguat sejalan dengan rilis laporan keuangan emiten di bursa Amerika Serikat (AS) meski tidak seluruhnya sesuai ekspektasi. Saham Boeing dan Caterpillar menguat lebih dari 1% meski keduanya mencatatkan penurunan laba. Saham Apple dan Facebook turut menjadi pendorong penguatan indeks dengan kenaikan masing-masing +1.3% dan +2.1%. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI menguat +3.34% ke USD 55.97 per barel. Penguatan tersebut terjadi ditengah penurunan pasokan minyak AS sebesar 1,7 juta, berbeda dari prediksi analis dengan peningkatan sebesar 2,2 juta barel.

Pada perdagangan 23 Oktober, IHSG ditutup menguat sebesar +0.52% kelevel 6,258 meskipun investor asing tercatat melakukan aksi *net sell* dengan nilai mencapai Rp 231 miliar.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

IMF mengatakan pertumbuhan di Asia kemungkinan moderat 5% di 2019 dan 5,1% di 2020 atau lebih rendah 0,4% dan 0,3% dari perkiraan April lalu. IMF juga menurunkan perkiraan pertumbuhan ekonomi China tahun ini menjadi 5,8% dari perkiraan sebelumnya 6,1%. Diantara ekonomi Asia yang diperkirakan akan alami perlambatan terburuk lebih dari perkiraan yakni Hong Kong yang sudah berbulan-bulan menghadapi aksi demonstrasi anti pemerintah dimana tahun ini diprediksi hanya akan tumbuh 0,3% dan 1,5% tahun depan jauh dari perkiraan sebelumnya yang 2,4% dan 1,5%. Sementara pertumbuhan di Korsel bisa turun menjadi 2% tahun ini dan 2,2% di 2020 atau lebih rendah 0,6% dari perkiraan awal. Ekonomi Singapura turmbuh 0,5% tahun ini dan 1% tahun depan lebih rendah dari perkiraan sebelumnya yang 1,8% dan 1,4%. (IQPlus)

Hari pertama setelah pelantikan kabinet Indonesia Maju, pemerintah resmi mengesahkan tarif cukai hasil tembakau (CHT) yang baru akan berlaku pada 1 Januari 2020. Ketua Asosiasi Masyarakat Tembakau Indonesia (AMTI) Budidoyo mengatakan peraturan itu akan menimbulkan gejolak atau turbulensi pada industri tembakau dan rokok secara luas. Adapun tarif CHT Sigaret Keretek Mesin (SKM) naik sebesar 23,29%, Sigaret Putih Mesin (SPM) naik 29,95%, dan Sigaret Keretek Tangan (SKT) atau Sigaret Putih Tangan naik 12,84%. Kenaikan cukai tembakau itu kata Budidoyo dinilai tidak rasional, karena akan berimbang kepada kekurangnya masyarakat dalam membeli rokok dan pada akhirnya bisa berdampak pada maraknya rokok-rokok ilegal. Seharusnya, lanjut Budidoyo, kenaikan cukai tembakau dihitung berdasarkan dari inflasi yang sebesar kurang lebih 3,5% ditambah dengan pertumbuhan ekonomi yang berada pada kisaran 5,5%. Artinya, kenaikan cukai rokok itu disarankan hanya naik 9% saja. (CNBC Indonesia)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan kinerja intermediasi lembaga jasa keuangan masih tumbuh positif di bulan September 2019. OJK menyatakan kredit perbankan mencatat pertumbuhan hingga September 2019 sebesar 7,89% dibandingkan dengan setahun sebelumnya, yang didorong oleh kredit investasi yang tetap tumbuh double digit di level 12,84%. Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan berada dalam tren meningkat sebesar 7,47%, ditopang oleh pertumbuhan deposito sebesar 7,60%. OJK juga mencatatkan risiko kredit perbankan berada pada level yang rendah, tercermin dari rasio Non-Performing Loan (NPL) gross perbankan sebesar 2,66% dan NPL net sebesar 1,15%), walaupun mengalami peningkatan dibandingkan bulan sebelumnya. Adapun risiko kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) perbankan sebesar 23,38%. (CNBC Indonesia)

Corporate News

PT Bank Negara Indonesia (BBNI). Perseroan hingga kuartal III tahun ini mencatat pertumbuhan laba sebesar 4,7% menjadi Rp12 triliun dibandingkan periode sama tahun 2018. Kenaikan laba tersebut ditopang oleh pertumbuhan pendapatan bunga bersih (NII) menjadi Rp26,9 triliun pada kuartal III/2019. Selain itu, pendapatan berbasis nonbunga (fee based income), yang tumbuh sebesar 13% yoy, menjadi Rp 8,1 triliun. Pendapatan komisi BNI ditopang oleh pertumbuhan recurring fee sebesar 17,1 persen yoy menjadi Rp7,9 triliun. Kenaikan FBI pada kuartal III/2019 ini didorong oleh kontribusi komisi dari segmen business banking, antara lain komisi dari trade finance yang tumbuh 9,4% dan komisi sindikasi yang tumbuh 81,6%. Adapun, sumber komisi dari bisnis konsumen antara lain berasal komisi pengelolaan kartu debit yang tumbuh 57,5% dan komisi transaksi melalui ATM yang tumbuh 16,5%. Rasio kredit bermasalah (NPL) perseroan tercatat membaik menjadi 1,8% pada kuartal III tahun ini dari periode yang sama pada tahun 2018 sebesar 2%. (Emitennews)

PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI). Perseroan meraih laba bersih Rp24,78 triliun hingga periode 30 September 2019 meningkat dibandingkan laba bersih Rp23,47 triliun di periode sama tahun 2018. Sementara pendapatan bunga dan suariah bersih naik jadi Rp60,87 triliun dari Rp58,53 triliun dan laba operasional diraih sebesar Rp31,08 triliun dari laba operasional Rp29,90 triliun. (IQPlus)

PT MNC Kapital Indonesia (BCAP). Perseroan melalui anak perusahaannya PT MNC Teknologi Nusantara (MTN), Rabu, mendapatkan persetujuan Bank Indonesia (BI) sebagai penerbit uang elektronik (e-money), penyelenggara dompet elektronik (e-wallet) dan transfer dana elektronik (digital remittance). Dengan restu dari BI ini, MTN dapat meluncurkan aplikasi fintech, SPIN, Smart Payment Indonesia. Aplikasi yang digadang MNC Group ini akan mengintegrasikan semua produk digital MNC ke dalam satu aplikasi super. Saat ini SPIN sedang dalam proses sertifikasi QRIS (QR Indonesia Standard) untuk melakukan interkoneksi antar penyelenggara. Dengan ini, pengguna SPIN dapat melakukan transaksi dengan memindai QR penyelenggara lain yang sudah memenuhi QRIS. (Emitennews)

PT Duta Pertiwi Nusantara (DPNS). Perseroan hingga kuartal III tahun 2019 mencatat laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk turun 70% menjadi Rp2,77 miliar dari sebelumnya Rp9,37 miliar di kuartal III 2018. Sedangkan EPS turun menjadi Rp8,35 dari sebelumnya Rp28,29 per saham di kuartal III 2018. Penjualan bersih yang berhasil dibukukan perseroan pada kuartal III 2019 sebesar Rp91,21 miliar atau turun 16,10% dari penjualan bersih yang dibukukan pada periode serupa tahun 2018 mencapai Rp108,72 miliar. (Emitennews)

PT Bumi Serpong Damai (BSDE). Perseroan membukukan marketing sales senilai Rp5,3 triliun di kuartal III tahun ini atau telah berhasil mencapai 85% dari target marketing sales pada tahun 2019 senilai Rp6,2 triliun, didukung oleh penjualan produk residensial, komersial serta lahan. (Emitennews)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,208 - 6,300

SUMMARY: **STRONG BUY**

- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Wijaya Karya Tbk. (WIKA)

- WIKA 2,000 - 2,170 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION SELL ASING : PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA)

- JPFA 1,645 - 1,805 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS)

- PGAS 2,230 - 2,400 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN)

- CPIN 6,450 - 6,950 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Ciputra Development Tbk. (CTRA)

- CTRA 1,170 - 1,235 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20.67	28.34	4.85	31341	31250	31169	31263	31394	31488	31619	Trading SELL
BBNI	15.33	9.25	1.23	7444	9300	7144	7388	7469	7713	7794	Spec BUY
BBRI	21.74	15.19	2.71	4139	4800	4055	4130	4155	4230	4255	Spec BUY
BBTN	13.37	7.61	0.83	1905	2425	1855	1900	1915	1960	1975	Spec BUY
BDMN	8.26	15.18	1.04	4553	5342.5	4478	4495	4548	4565	4618	Trading SELL
BJTM	15.29	7.55	1.13	675	800	665	670	675	680	685	Neutral
BMRI	15.42	12.52	1.78	6966	8800	6650	6900	7000	7250	7350	Spec BUY
BNGA	6.71	6.69	0.59	982	1520	968	980	988	1000	1008	Spec BUY
BTPN	14.55	10.14	0.88	3163	4150	3113	3145	3163	3195	3213	Spec BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24.31	30.03	7.23	1804	1750	1719	1743	1794	1818	1869	Trading SELL
MAPI	6.63	25.09	3.21	1116	1300	1068	1090	1128	1150	1188	Trading SELL
SCMA	42.15	13.47	3.85	1315	1900	1260	1285	1310	1335	1360	Neutral
UNTR	18.53	7.19	1.47	21397	27000	20931	21338	21506	21913	22081	Spec BUY
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26.70	10.66	2.17	613	745	599	608	614	623	629	Spec BUY
WSKT	21.46	11.37	1.24	1645	2200	1595	1625	1645	1675	1695	Spec BUY
CONSUMER											
GGRM	17.84	11.53	2.21	50888	65250	49550	50250	51100	51800	52650	Trading SELL
ICBP	20.82	27.58	5.89	11459	12500	11231	11388	11456	11613	11681	Spec BUY
KAEF	13.94	45.85	N/A	2820	3120	2788	2805	2818	2835	2848	Spec BUY
KLBF	20.12	30.20	5.15	1604	1747.5	1570	1590	1610	1630	1650	Neutral
MYOR	21.47	27.59	5.40	2208	2815	2178	2195	2208	2225	2238	Spec BUY
SIDO	18.47	23.04	5.79	1140	1250	1105	1135	1145	1175	1185	Spec BUY
UNVR	128.23	46.19	49.05	43916	45800	43300	43875	44100	44675	44900	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17.51	12.95	1.96	6728	7790	6606	6688	6731	6813	6856	Spec BUY
AGRICULTURE											
SSMS	18.62	N/A	2.00	853	1000	825	830	845	850	865	Trading SELL
BASIC INDUSTRY											
INKP	10.96	7.14	0.73	7195	7175	6869	7063	7194	7388	7519	Spec BUY
JPFA	16.05	10.79	2.10	1713	1750	1608	1690	1718	1800	1828	Spec BUY
SMGR	15.18	29.01	2.48	12600	14450	12394	12563	12619	12788	12844	Spec BUY

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	11.62	30.98	0.55	1352	1800	1303	1325	1353	1375	1403	Trading SELL
JSMR	14.92	18.66	2.34	5667	6537.5	5575	5650	5675	5750	5775	Spec BUY
PGAS	14.30	18.89	1.60	2303	2365	2198	2275	2308	2385	2418	Spec BUY
TLKM	22.50	20.67	4.49	4252	4775	4190	4230	4250	4290	4310	Spec BUY
MINING											
ADRO	10.11	5.95	0.82	1350	1587.5	1303	1330	1353	1380	1403	Spec BUY
ANTM	-1.85	25.62	1.16	949	1215	936	948	951	963	966	Spec BUY
ITMG	19.63	4.58	1.18	13134	14030	12338	13000	13238	13900	14138	Spec BUY
PTBA	27.66	5.94	1.69	2411	2850	2233	2355	2423	2545	2613	Spec BUY
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	4.92	0.25	73	N/A	71	72	73	74	75	
BMTR	4.84	4.56	0.55	381	N/A	367	374	383	390	399	
MNCN	16.62	8.01	1.55	1315	1650	1280	1300	1320	1340	1360	
BABP	-9.00	N/A	0.81	50	N/A	49	50	50	51	51	
BCAP	-0.75	11.59	1.12	149	N/A	140	142	146	148	152	
IATA	-11.46	N/A	0.96	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	46.00	0.50	139	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	5,338	35.0	BMRI	634	7.8	NUSA	+13	+18.3	FMII	-180	-24.7
TRAM	1,259	8.3	BBRI	543	6.7	YPAS	+76	+17.9	TALF	-82	-22.8
NUSA	1,177	7.7	BBCA	479	5.9	MPRO	+130	+14.9	NZIA	-235	-18.2
MYRX	762	5.0	TLKM	463	5.7	PURE	+95	+14.0	ABBA	-36	-16.8
RIMO	740	4.8	HOME	437	5.4	TFCO	+60	+13.3	KBLV	-50	-11.9

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Digital Mediatama Maxima Tbk.	-	230	2,693,307,700	11-15/10/2019	21/10/2019
PT Itama Ranoraya Tbk.	IRRA	374	400,000,000	02-08/10/2019	15/10/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
-						

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
24/10	Indonesia	Foreign Direct Investment YoY	9.6%		
24/10	Indonesia	Interest Rate Decision	5.25%	5%	
24/10	Indonesia	Lending Facility Rate	6%	6%	
24/10	Indonesia	Deposit Facility Rate	4.5%	4.5%	
24/10	Euro Area	ECB Interest Rate Decision	0%	0%	
24/10	Euro Area	Markit Manufacturing PMI Flash	45.7	46	
24/10	Euro Area	Markit Services PMI Flash	51.6	51.9	
24/10	US	Markit Services PMI Flash Flash	50.9	51	
24/10	US	Markit Manufacturing PMI Flash	51.1	50.7	
24/10	Japan	Jibun Bank Manufacturing PMI Flash	48.9	48.8	
24/10	Japan	Jibun Bank Servies PMI Flash	52.8		

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.